

## Analisis Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan *ChatGPT* Dalam Pembelajaran

Diana Riyanti<sup>1\*</sup>, Sarah Wulandari<sup>2</sup>, Iin Nurjanah<sup>3</sup>, Adi Saputra<sup>4</sup>, Basinun<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Email: [dianariyanti2004@gmail.com](mailto:dianariyanti2004@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

*The use of ChatGPT in learning has become an increasingly popular trend, but it has also raised concerns about its impact on the quality of learning. This study aims to analyze the advantages and disadvantages of using ChatGPT in learning. This analysis was conducted by examining ChatGPT's capabilities in processing information, creating content, and assisting students in learning. This study used a qualitative approach with a case study method to analyze the advantages and disadvantages of using ChatGPT in learning. Data were collected through questionnaires and semi-structured interviews with lecturers and students who used ChatGPT. The analysis results show that ChatGPT has advantages in processing information quickly and accurately, but also has disadvantages in producing inaccurate information and reducing students' critical thinking skills. This study recommends the wise and balanced use of ChatGPT in learning, as well as the development of more effective and efficient learning strategies utilizing this technology.*

**Keywords:** *Advantages, ChatGPT, Disadvantages, Educational technology, Learning*

### PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi tren yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu teknologi yang sedang berkembang adalah *ChatGPT*, sebuah model bahasa besar yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. *ChatGPT* dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi, membuat catatan, dan bahkan membuat konten.

*ChatGPT* merupakan chatbot berbasis teknologi pemrosesan bahasa alami atau *natural language processing* (NLP) yang dikembangkan oleh *OpenAI* berdasarkan arsitektur GPT-4. GPT (*Generative Pre-trained Transformer*) oleh *OpenAI* GPT, atau *Generative Pre-trained Transformer*, merupakan model NLP yang menggunakan arsitektur "*Transformer*" (Buana, 2022).

*Transformer* merupakan arsitektur dalam *deep learning* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan komputer dalam memahami dan mengolah bahasa manusia. Berbeda dengan pendekatan sebelumnya yang memproses teks secara berurutan, *transformer* mampu memproses seluruh kata dalam satu kalimat secara simultan sehingga dapat menangkap hubungan dan konteks antar kata dengan lebih efektif (Ashish Vaswani et al., 2017). Pendekatan ini memungkinkan model memahami makna kalimat secara lebih komprehensif dan akurat, terutama dalam tugas *natural language processing* (NLP)

Teknologi GPT (*Generative Pre-trained Transformer*) adalah salah satu contoh program yang menggunakan teknologi *Transformer*. GPT dibuat dengan cara mengajari komputer menggunakan teks-teks

besar dari internet. Setelah itu, komputer dapat menggunakan pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan tugas-tugas spesifik dalam bahasa, seperti menulis, menerjemahkan, atau menjawab pertanyaan. Singkatnya, Transformer merupakan teknologi baru yang membantu komputer memahami bahasa manusia dengan lebih baik, sehingga mereka dapat menghasilkan teks yang lebih masuk akal dan sesuai dengan konteks.

*ChatGPT* khususnya dirancang untuk tugas-tugas berbasis teks yang melibatkan interaksi dengan pengguna seperti pertanyaan dan jawaban, *chatbot*, dan tugas-tugas sejenisnya. *ChatGPT* mampu menjawab pertanyaan, memberikan informasi, menghasilkan teks kreatif, dan berinteraksi dengan pengguna dalam bahasa alami (Risnina, Tiara, Permatasari, & Nurulhusna, 2023).

Namun, seperti halnya teknologi lainnya, *ChatGPT* juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Kelebihan *ChatGPT* seperti kemampuan untuk memproses informasi dengan cepat dan akurat, serta kemampuan untuk membantu mahasiswa dalam membuat konten, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, kekurangan *ChatGPT* seperti kemampuan untuk menghasilkan informasi yang tidak akurat atau tidak relevan, serta kemampuan untuk mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa, dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu dosen dan

mahasiswa dalam menggunakan teknologi ini secara efektif dan efisien. Analisis ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pendidik dan peserta didik dalam mengoptimalkan penggunaan *ChatGPT* sebagai alat bantu pembelajaran, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan demikian, analisis ini dapat menjadi acuan bagi pengembang teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan kegunaan *ChatGPT* di masa depan. Selain itu, analisis ini juga dapat membantu dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi seperti *ChatGPT*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara semi-terstruktur yang melibatkan dosen dan mahasiswa pengguna *ChatGPT*. Fokus penelitian mencakup identifikasi kelebihan dan kekurangan penggunaan *ChatGPT*, dengan analisis data menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola dan tema yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran memberikan beragam informasi dengan akurat dan cepat. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan untuk menggunakan *ChatGPT* dalam pembelajaran. (Pontjowulan,

2023). Adapun kelebihan penggunaan *ChatGPT* adalah sebagai berikut:

#### **Kelebihan *ChatGPT***

1. Hasil Kerja Menyerupai Manusia. *ChatGPT* adalah chatbot yang mampu memberikan respons mirip dengan hasil kerja manusia, seolah kita memiliki teman kerja yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan.
2. Umpan Balik Instan *ChatGPT* mampu memberikan umpan balik secara instan kepada siswa, hal ini dapat membantu siswa mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian dengan cepat.
3. Peningkatan Keterlibatan. *ChatGPT* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menyajikan konten yang menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
4. Akses Informasi Luas. *ChatGPT* memiliki akses pengetahuan yang luas oleh karena itu dapat memberikan informasi yang beragam dan terkini kepada pengguna. *ChatGPT* juga dapat membantu siswa dan guru dalam mendapatkan informasi yang relevan untuk membantu kegiatan pembelajaran.
5. Bantuan Belajar dan Pemecahan Masalah *ChatGPT* dapat digunakasebagai alat bantu belajar bagi siswa, mereka dapat mengajukan pertanyaan yang rumit selanjutnya *ChatGPT* dapat menjelaskan secara terperinci dan menjawab pertanyaan dengan cepat.
6. Kreativitas dan Inspirasi *ChatGPT* dapat memberikan inspirasi kepada guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan

inovatif. Guru dapat mengajukan pertanyaan tentang subjek tertentu dan memanfaatkan kreativitas *ChatGPT* untuk menghasilkan ide yang menarik.

#### **Kekurangan *ChatGPT***

Sedangkan kekurangan penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Pemahaman Konteks *ChatGPT* dapat memberikan jawaban yang tidak tepat atau tidak memadai karena keterbatasan dalam memahami pertanyaan atau konteks yang diberikan dan tidak sepenuhnya mempertimbangkan konteks khusus dalam pembelajaran;
2. Kurang Koneksi Emosional Interaksi dengan *ChatGPT* terbatas pada penggunaan tulisan, oleh karena itu tidak dapat membentuk hubungan emosional yang sama seperti dengan manusia;
3. Tidak Mampu Membedakan Fakta dan Opini *ChatGPT* tidak selalu dapat membedakan fakta dan opini secara jelas. Guru harus berhati-hati mengandalkan *ChatGPT* untuk informasi yang faktual dan akurat dalam mengajarkan pada siswa;
4. Jawaban yang Diberikan Tidak Selalu Benar Pengguna perlu verifikasi semua jawaban yang diberikan oleh *ChatGPT* karena tidak selalu benar meskipun kesalahan sulit diidentifikasi;
5. Kurangnya Interaksi Manusia Meskipun *ChatGPT* dapat memberikan bantuan dan umpan balik namun tidak dapat menggantikan interaksi manusia yaitu guru dan siswa. Penting bagi guru untuk tetap menjalin hubungan yang kuat dengan siswa dalam pembelajaran.

## Peran *ChatGPT* Dalam Mendukung Pembelajaran

Penerapan *Artificial Intelligence* dalam dunia pendidikan, di mana saat ini berbagai inovasi dan terobosan berbasis AI, seperti *ChatGPT*, tengah dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran agar menjadi lebih efisien dan mudah diakses. (Hilir, 2021).

### 1. *Mentor Virtual*

Layaknya seorang guru atau tutor, teknologi kecerdasan buatan (AI) mampu memberikan masukan atas latihan dan proses belajar siswa, serta menyarankan materi yang perlu ditinjau kembali. Karena itulah, pemanfaatan AI dalam platform pendidikan online menjadi pilihan tepat untuk mendukung proses belajar secara lebih efektif dan personal.

### 2. *Voice Assistant (VA)*

Salah satu bentuk teknologi AI yang paling dikenal dan banyak dimanfaatkan di berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan, adalah *voice assistant*. Teknologi ini bekerja layaknya *mentor virtual*, namun dengan penekanan utama pada interaksi melalui suara. Beberapa contoh *voice assistant* yang populer antara lain Siri dari Apple, *Google Assistant*, dan Cortana dari Microsoft.

### 3. *Smart Content*

Teknologi AI bernama Smart Content memungkinkan proses pencarian dan distribusi materi atau buku digital yang telah diprogram secara virtual menjadi lebih efisien dan cepat.

### 4. *Presentation Translator*

Meski sama-sama menggunakan suara seperti *voice assistant*, teknologi ini memiliki keunggulan tersendiri karena *presentation*

*translator* dirancang khusus untuk menerjemahkan atau menyampaikan teks presentasi dari satu bahasa ke bahasa lain sesuai kebutuhan pengguna.

### 5. *Courses*

Saat ini tersedia berbagai kursus terbuka dan gratis dengan konten yang terstruktur, interaktif, dan menarik. Melalui teknologi AI yang kini telah diterapkan secara luas, termasuk dalam bidang pendidikan, platform seperti *global courses* memudahkan pengguna atau siswa untuk menemukan dan mengikuti kursus daring dari berbagai penjuru dunia. Dengan memasukkan kata kunci sesuai minat, sistem secara otomatis dapat merekomendasikan kursus yang relevan dan sesuai ketertarikan pengguna.

### 6. *Automatic Assessment*

Pemanfaatan AI saat ini telah banyak diterapkan dalam proses penilaian dan koreksi soal secara daring secara otomatis. Hal ini memberikan kemudahan bagi guru dan tutor dalam menyusun serta menyelenggarakan kuis atau ulangan. Koreksi soal tidak lagi dilakukan secara manual, karena AI akan bekerja mengikuti instruksi yang telah diprogram dan mampu menyesuaikan diri melalui pola kebiasaan pengguna atau siswa.

### 7. *Personalized Learning*

Teknologi ini kini telah banyak digunakan, termasuk dalam konsep *Personalized Learning* yang sejalan dengan kecanggihan teknologi AI lainnya. Pada dasarnya, AI berperan layaknya asisten pribadi bagi pengguna, dengan cara mengumpulkan data dari aktivitas belajar yang telah dilakukan, lalu menyesuaikan

solusi pembelajaran berdasarkan kebutuhan masing masing individu.

Dengan demikian, penerapan *ChatGPT* dalam pendidikan telah menghadirkan pendamping belajar virtual, mulai dari *mentor virtual* dan *voice assistant* yang memberikan umpan balik serta interaksi suara, sampai *smart content* dan Presentation Translator yang memudahkan akses, pencarian, dan penerjemahan materi digital lintas bahasa, sementara *global courses* membuka akses kursus daring berkualitas dari seluruh dunia sesuai minat, *automatic assessment* mengotomatisasi pembuatan dan koreksi soal untuk efisiensi dan konsistensi penilaian, dan *personalized learning* memanfaatkan data aktivitas belajar untuk merancang jalur pembelajaran tiap individu, sehingga secara keseluruhan menghadirkan metode pembelajaran yang lebih praktis, efektif, adaptif, dan berpusat pada kebutuhan masing masing siswa.

### **Penggunaan *ChatGPT* Dalam Pembelajaran**

Adanya *ChatGPT* dalam Pendidikan khususnya dalam Pendidikan menengah dapat berperan krusial dalam mempersiapkan siswa menuju jenjang pendidikan tinggi dan dunia profesional. *ChatGPT* berkontribusi dalam fase ini melalui empat aspek utama: (1) Bimbingan karier dengan memberikan informasi detail tentang persyaratan pendidikan, keterampilan yang dibutuhkan, dan prospek pekerjaan di berbagai bidang; (2) Dukungan penelitian mulai dari pemilihan topik hingga penyusunan laporan atau karya tulis; (3) Fasilitasi kolaborasi antar siswa dalam proyek kelompok, seperti berbagi ide, resolusi konflik, dan manajemen tugas; (4)

Persiapan ujian melalui penyediaan latihan soal, strategi belajar efektif, dan tips menghadapi ujian. Dengan demikian, *ChatGPT* tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga memperkuat kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan (Rachbini dkk., 2023).

Penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran yang efektif harus sesuai dengan kompetensi literasi digital. European Commission (2009) mengungkapkan kompetensi literasi digital, yaitu sebagai berikut (Mulyati dkk., 2021).

#### **1. Kompetensi Personal**

- a. Kemampuan menggunakan media, mencakup keahlian teknis dalam mengoperasikan berbagai media termasuk komputer dan internet
- b. Pemahaman kritis, merujuk pada kapasitas kognitif untuk menangkap, menguraikan, dan menilai isi media. Hal ini meliputi pemahaman akan materi dan peran media, wawasan tentang regulasi media, serta pola perilaku pengguna saat memanfaatkan media.

#### **2. Kompetensi Sosial**

Kemampuan komunikatif mencakup keahlian berinteraksi dan membangun relasi sosial melalui media, aktif berpartisipasi dalam masyarakat via media, serta kemampuan memproduksi dan mencipta konten media.

Jadi, penggunaan *ChatGPT* di jenjang pendidikan menengah tidak hanya membantu siswa dalam hal bimbingan karier seperti informasi syarat kerja, keterampilan yang

dibutuhkan, dan peluang pekerjaan tetapi juga mendukung mereka dalam kegiatan penelitian, kerja kelompok, dan persiapan menghadapi ujian. Efektivitas pemanfaatannya akan maksimal ketika selaras dengan kompetensi literasi digital, yaitu kompetensi personal (keahlian teknis mengoperasikan media dan kemampuan pemahaman kritis terhadap isi serta regulasi media) dan kompetensi sosial (kapasitas berinteraksi, berpartisipasi, dan memproduksi konten melalui media), sehingga *ChatGPT* dapat memperkuat kesiapan akademik dan profesional siswa di masa depan.

### Cara Menggunakan *ChatGPT*

Berikut langkah-langkah untuk menggunakan *ChatGPT*.

1. Pertama, buka *browser* kamu di ponsel atau PC.
2. Kunjungi laman <https://chat.openai.com>.
3. Setelah itu, *Sign Up* untuk membuat akun dengan klik *Create an OpenAI account*.
4. Lakukan registrasi melalui akun email, *Microsoft*, atau *Google*.
5. Selanjutnya, *OpenAI* akan mengirimkan kode verifikasi melalui *WhatsApp*.
6. Setelah kode muncul, masukkan kode dan akan langsung dialihkan ke *dashboard platform*.
7. Masukkan perintah yang diinginkan.
8. Tunggu beberapa detik hingga AI memberikan jawaban.
9. Selesai.

### KESIMPULAN

Penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan

kemampuan memproses informasi yang cepat dan akurat, serta membantu mahasiswa membuat konten. Namun, kekurangan seperti kemampuan menghasilkan informasi tidak akurat dan mengurangi kemampuan berpikir kritis perlu diatasi. Analisis kelebihan dan kekurangan *ChatGPT* dapat membantu dosen dan mahasiswa menggunakan teknologi ini secara efektif dan efisien. Hasil analisis ini dapat menjadi acuan bagi pengembang teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kegunaan *ChatGPT*, serta membantu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, *ChatGPT* dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang optimal.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Apresiasi juga diberikan kepada *OpenAI* atas inovasi *ChatGPT* sebagai objek kajian. Penulis berharap artikel ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Buana, U. M. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 4–6.
- Kom, S. (2022). *Teknologi pendidikan di abad digital*. Penerbit Lakeisha.
- Mulyati, I., Astuti, I., & Ernawaty, E. (2022). Development of canva application assisted learning media in class XII advanced study materials with 4-D models. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(3), 322-329. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i3.30483>

- Pontjowulan, P. (2023). Implementasi penggunaan media *ChatGPT* dalam pembelajaran era digital. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 1-8.
- Rachbini, W., & Evi, T. (2023). *Pengenalan Chatgpt Tips Dan Trik Bagi Pemula*. Cv. Aa. Rizky.
- Risnina, Nur Nindya, Septica Tiara Indah Permatasari, Aliyya Zahra Nurulhusna, Febina Mushen Anjelita, Cahya Wulaningtyas, and Nur Aini Rakhmawati. "Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 4 (2023): 119-132.
- Vaswani, A., Shazeer, N., Parmar, N., Uszkoreit, J., Jones, L., Gomez, A. N., Kaiser, Ł., & Polosukhin, I. (2017). *Attention is all you need*. *Advances in Neural Information Processing Systems*, 30.